

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Pendekatan (Desain Penelitian)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif bentuk studi kasus (*case study*) yaitu dengan melakukan manajemen jalan napas pada anak dengan penyakit pneumonia di RSUD Mardi Waluyo Blitar

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus dalam penelitian untuk dianalisis dan disimpulkan (Suriani & Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak dengan pneumonia di RSUD Mardi Waluyo

2. Subyek

Subyek adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Subyek yang baik memiliki sifat representative terhadap populasi (Suriani & Jailani, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan pneumonia di RSUD Mardi Waluyo. Adapun kriteria inklusi partisipan dalam penelitian ini yakni:

1. Subyek terdiri dari 3 - 4 orang anak, baik laki-laki maupun perempuan yang diraswat dirumah sakit.
2. Anak dengan diagnose medis pneumonia.

3. Anak yang berusia 1bulan – 14 tahun.
4. Orang tua menyetujui asuhan keperawatan yang akan dilakukan dibuktikan dengan menandatangani inform consent.

3. Sampling

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak acak, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat memberikan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian tersebut (Lenaini, 2021).

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di RSUD Mardi Waluyo Blitar dan dilaksanakan pada bulan April – Mei 2025. Pengambilan data ini dilakukan selama pasien dirawat di RS hingga pasien dibawa pulang selama satu bulan / empat minggu

D. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengukur informasi yang relevan dengan suatu penelitian. Beberapa tujuan pengumpulan data termasuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, mengevaluasi hasil penelitian, mencatat peristiwa atau fenomena yang menjadi subjek penelitian, dan membangun basis pengetahuan untuk pengambilan keputusan atau pengembangan teori (Apriliawati, 2020).

1) Data Keterangan Individu

Data keterangan individu diperoleh dengan cara wawancara ke pasien dan keluarga pasien, meliputi : nama, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat, agama, nama ayah/ibu dan permasalahan yang timbul dari penyakit yang diderita

2) Data Intervensi

Data intervensi diperoleh dari diagnosis yang sudah ditemukan dan sudah di sesuaikan dengan intervensi yang dilakukan oleh perawat diruangan. Data intervensi keperawatan didapatkan dari buku keperawatan SIKI. Data intervensi bersisi tentang berbagai macam kegiatan atau tindakan yang dilakukan mulai dari observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi

3) Data Monitoring dan Evaluasi

Diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan di assessment, selanjutnya dilakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data (Instrumen) Studi Kasus

Instrument yang diterapkan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan mencakup kegiatan pendahuluan sebelum dilakukan pengambilan data di lapangan. Penelitian diawali dengan penyusunan

usulan proposal tentang penyakit Pneumonia dengan menggunakan metode studi kasus berupa laporan tindakan Manajemen Jalan Nafas Pada Pasien Anak di ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo, setelah disetujui oleh pembimbing dan penguji proposal maka tahapan yang dilakukan adalah pengajuan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar penelitian.

Surat pengantar yang telah dibuat selanjutnya diserahkan kepada Badan Diklat RSUD Mardi Waluyo untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan penelitian dan melakukan pengurusan surat layak etik penelitian. Surat layak etik yang telah didapatkan, peneliti dapat melakukan pengambilan data penelitian di RSUD Mardi Waluyo. Peneliti meminta izin kepada kepala ruang terutama di ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo dan menentukan responden sesuai dengan kriteria penelitian. Ketika peneliti telah menemukan responden yang sesuai, peneliti memperkenalkan diri, maksud dan tujuan, etika penelitian serta *informed consent* (persetujuan) sebagai responden. Peneliti selanjutnya melakukan kontrak waktu dan tempat untuk kunjungan ke pasien terkait pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menemui pasien untuk melakukan assesment pada partisipan dan mengisi lembar observasi terhadap manajemen jalan napas pada pasien anak dengan pneumonia yang selanjutnya dilakukan evaluasi dari intervensi yang sudah dilakukan terhadap pasien. Data hasil dari evaluasi tindakan

akan dibuat dalam bentuk deskripsi, kemudian dibuat dalam bentuk laporan untuk disajikan dalam hasil akhir penelitian Tugas Akhir.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan saat peneliti berada di lapangan, dimulai ketika pengumpulan data hingga semua data terkumpul. Analisa data melibatkan anamnesis, observasi dan pelaksanaan tindakan yang kemudian akan dibandingkan dengan teori relevan dan disajikan dalam bentuk pembahasan untuk memberikan rekomendasi terkait evaluasi dari tindakan yang sudah dilakukan.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya peneliti menghormati harkat dan martabat manusia sehingga diperlukan etika dalam sebuah penelitian. Pasien yang terpilih sebagai sampel kemudian diberi penjelasan secara lisan dan diberi lembar penjelasan tertulis untuk dibaca.

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bentuk kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

confidentiality berarti melakukan pengumpulan data tetap menerapkan prinsip merahasiakan identitas subjek selama riset dan publikasi, selama analisis data menggunakan simbol atau kode untuk menggantikan subjek riset.

3. *Potential harm* (Beresiko bahaya)

Periset harus mempertimbangkan risiko yang akan diperoleh subjek riset dan upaya untuk mengurangi risiko. Upaya dilakukan dengan menggunakan standar operasional prosedur (SOP) dalam keperawatan untuk memastikan bahwa setiap tindakan keperawatan dilakukan secara sistematis, konsisten dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.